

PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Cut Nandia Ibrahim¹⁾, Unggul Purwohed²⁾, Muhammad Yusuf³⁾

Universitas Negeri Jakarta

Correspondence		
Email: cutnandya63@gmail.com	No. Telp: 089691307672	
Submitted: 4 Juli 2024	Accepted: 9 Juli 2024	Published: 10 Juli 2024

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis serta mengetahui pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan data panel dengan menggunakan alat bantu program SPSS 25. Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut: (a) profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan; (b) umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan; (c) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan; (d) likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (e) *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pendahuluan

Laporan keuangan menjadi sarana informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan, dan arus kas perusahaan selama satu periode tertentu yang dapat membantu manajemen dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholder* yang telah memberikan sumber daya kepada perusahaan. Pada Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan IAI (KKPK) menjelaskan bahwa dalam sebuah laporan keuangan terdapat karakteristik kualitatif informasi keuangan yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, serta kreditor lainnya untuk membuat keputusan mengenai entitas pelapor berdasarkan informasi dalam laporan keuangan (informasi keuangan). Informasi keuangan akan menjadi berguna apabila informasi tersebut relevan dan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan. Laporan keuangan yang baik dan bisa meningkatkan kualitas laporan adalah laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang terbanding (*comparable*), terverifikasi (*verifiable*), tepat waktu (*timely*), dan terpaham (*understandable*) (IAI, 2019).

Perusahaan yang sudah masuk kategori perusahaan *go public* mempunyai kewajiban untuk mempublikasikan atau menyampaikan laporan keuangan perusahaannya yang telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan telah diaudit secara tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dalam peraturan ini menerangkan dengan jelas kewajiban untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan keuangan yang berisi informasi berkala tentang kegiatan usaha dan keadaan keuangan perusahaan publik. Selain Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, dalam Ketentuan III.1.1.6 Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor



Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi menyatakan bahwa Laporan Keuangan Auditan tahunan wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan tahunan. Selanjutnya hal ini pun diatur dalam Peraturan Ototitas Jasa Keuangan (OJK) No.14/POJK 04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik

Table 1.1 Jumlah Perusahaan yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Secara tepat Waktu sesuai Tahun Buku Laporan Keuangan 2018-2022

Tahun Buku Laporan Keuangan (<i>Audited</i>)	Jumlah Perusahaan yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Secara Tepat Waktu
31 Desember 2018	10 Perusahaan
31 Desember 2019	42 Perusahaan
31 Desember 2020	96 Perusahaan
31 Desember 2021	91 Perusahaan
31 Desember 2022	61 Perusahaan

Namun faktanya, berdasarkan pemantauan BEI dan pengumuman penyampaian laporan keuangan oleh BEI yang berakhir per 31 Desember 2022 (Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023, Peng-LK-00009/BEI.PP2/05-2023, Peng-LK-00009/BEI.PP3/05-2023) menjelaskan bahwa dari 858 total perusahaan tercatat di BEI, 61 perusahaan tercatat diantaranya masuk pada kategori perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022. Mengacu pada ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa telah memberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00 kepada 61 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan (Indonesia Stock Exchange, 2023). Berdasarkan fakta tersebut, berarti masih ada perusahaan yang terlambat pada saat menyampaikan laporan keuangan. Beberapa dari perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pasti memiliki suatu alasan khusus yang menyebabkan tertundanya perilisan laporan keuangan tersebut. Apabila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu alasan, perusahaan tentu akan dikenakan sanksi oleh BEI. Tepat waktu atau tidaknya suatu perusahaan yang listed di BEI dalam mempublikasikan laporan keuangannya akan sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan seperti investor, jika investor tidak mendapat laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu tentu akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan beberapa faktor yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yaitu profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage*. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Marfiah et al. (2021), Veronika et al. (2019), Firda et al. (2021), Rahmawati et al. (2022), Darmayoni et al. (2022), Anggradita et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun terdapat perbedaan hasil yang diungkapkan dalam penelitian Alvionita et al. (2021), Martha & Gina, (2021), Suryani & Pinem (2018), Carolina & Tobing, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dimana

penelitian yang dilakukan oleh Martha & Gina (2021) dan penelitian Videsia *et al.* (2022) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Namun hasil berbeda dengan penelitian Suryadi (2021), Marfuah *et al.* (2021), Astuti & Erawati (2018), Rahmawati *et al.* (2022) dan penelitian Setiyawan (2017) memiliki hasil penelitian yang sama, bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu yang menguji pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian Alvionita *et al.* (2021), Ningsih *et al.* (2020), dan penelitian Sri & Rini, (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, hasil berbeda ditemukan pada penelitian Suryadi (2021), Astuti & Erawati (2018) Carolina & Tobing (2019), Marfuah *et al.* (2021) Jayanti (2018) Machmuddah *et al.* (2020), Arniman *et al.* (2020), Nurlen *et al.* (2021), dan penelitian Veronika *et al.* (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian terdahulu yang menguji pengaruh likuiditas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan juga mendapatkan hasil penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Rahmawati & Khoiriawati (2022), Alvionita *et al.* (2021), Arniman *et al.* (2020) yang mengungkapkan bahwa adanya pengaruh atau hubungan searah antara likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Sri (2015), Supratini *et al.* (2020), Carolina & Tobing (2019), Setiyawan (2017), Anggradita & Nazar (2019) sama sama menyepakati bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Terdapat penelitian terdahulu yang menguji pengaruh *leverage* terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Arniman *et al.* (2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Supratini *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian Fujianti & Satria, (2020), Firnanti & Karmudiandri, (2020), dan Suryadi, (2021) juga menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat adanya gap penelitian antara pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage* terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sebab ditemukannya hasil yang inkonsistensi atau kontradiksi pada penelitian penelitian terdahulu. Disamping itu peneliti menemukan bahwa secara praktik, masih banyak perusahaan yang melakukan keterlambatan dalam menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**

KAJIAN TEORETIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan *principal* sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik atau *principal* adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Jensen & Meckling, 1976 dalam Afriyeni & Marlius, 2019). Teori keagenan juga mengimplikasikan terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik

sebagai principal. Asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh *principal*.

Agency theory berkaitan erat terhadap informasi keuangan yang apabila disampaikan tepat waktu sangat bermanfaat bagi pemakainya. Ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan memiliki nilai yang penting terhadap kemanfaatan suatu laporan keuangan. Sebaliknya, apabila laporan keuangan tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu akan mengurangi manfaat dari laporan keuangan tersebut. Informasi yang tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan nilai dari informasi laporan keuangan tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan (Suryadi, 2021)

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan menggambarkan bahwa seseorang akan cenderung patuh pada norma dan peraturan yang ada (Tyler, 1990 dalam Videsia *et.al.*, 2022). Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, hal tersebut juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Supartini *et.al.*, 2021).

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan OJK No.29/POJK 04/2016. Peraturan-peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat informasi bagi suatu perusahaan dalam menentukan posisi keuangan. Laporan keuangan memiliki kegunaan dalam memberikan gambaran atau menilai presentasi yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan didalam perusahaan. Akuntansi keuangan memiliki tujuan khusus yaitu menghitung dan melaporkan informasi keuangan untuk para pemangku kepentingan (*stakeholders*) suatu entitas: persero/pemegang saham, calon kreditur, serikat pekerja, badan pemerintah, manajemen, dan lain lain (Kartikahadi, 2012 dalam Suryadi, 2021).

Dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan yang mengadopsi seluruh pengaturan *Conceptual Framework for Financial Reporting* yang berlaku efektif 1 Januari 2020, terdapat tiga tingkatan konsep pelaporan. Untuk level pertama (tingkatan paling bawah) terkait dengan tujuan pelaporan keuangan. Pada level kedua terkait dengan karakteristik kualitatif yang terdiri dari kualitas dasar dan peningkatan kualitas serta unsur laporan keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban. Pada level ketiga terkait dengan kendala, prinsip dan asumsi pada laporan keuangan. Laporan keuangan tahunan yang disiapkan oleh manajemen perusahaan sebagai pertanggung jawaban kinerja kepada pemilik modal dan *stakeholder* lain harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yaitu dapat dibandingkan (*comparability*), dapat diverifikasi (*verifiability*), dapat dimengerti (*understandability*), ketepatan waktu penyampaian laporan keuaangan (*timeliness*)

Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif dalam suatu laporan keuangan. Ketepatan penyampaian laporan keuangan menjadi batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi saat ini bagi para pengguna laporan keuangan. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan apabila tersedia tepat waktu sebelum pengguna laporan keuangan kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan. Menurut Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 tahun 2018 adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar para pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan laporan ekonomik. bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan diatur dalam Ketentuan III.1.1.6 Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi menyatakan bahwa Laporan Keuangan Auditan tahunan wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan tahunan, dalam hal penyampaian laporan keuangan tahunan yang dimaksud melewati batas waktu yang ditetapkan dalam Ketentuan III.1.1.6 Keputusan Direksi BEI tersebut akan diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dilihat dari tanggal penyerahan laporan keuangan perusahaan tersebut ke OJK yang tertera di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012 dalam Utama & Lisa, 2018). Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan. Sedangkan menurut Brigham & Houston (2006), profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Dari kedua pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian terhadap kinerja operasional manajemen perusahaan.

Umur Perusahaan

Age of company diartikan sebagai usia perusahaan semenjak badan usaha berdiri sampai saat ini. Bisa juga dikatakan berapa lama usaha telah berjalan. Indikator penilaian investor dalam menginvestasikan dananya diantaranya yaitu *age of company*. Usia lanjut perusahaan memperlihatkan bagaimana kekuatan, usaha untuk bangkit, bertahan dalam menjalankan bisnis ditengah persaingan yang ketat serta mengambil peluang yang ada (Astuti & Erawati, 2018 dalam Martha & Gina, 2021). Umur perusahaan menjadi salah satu atribut perusahaan yang mencerminkan seberapa lama perusahaan bertahan (*exist*) untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta mampu melihat kesempatan yang ada untuk mengembangkan usahanya. Umur perusahaan dapat diukur dari lamanya suatu perusahaan berdiri, berkembang dan juga dapat bertahan. Perusahaan yang sudah lama berdiri memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan perusahaan tersebut dan memiliki kinerja yang baik sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat. Semakin lama umur suatu perusahaan maka kemampuan untuk menyelesaikan berbagai kendala bisnis perusahaan akan

dapat terlewati dengan lancar tanpa menghambat kinerja perusahaan tersebut. Umur perusahaan menjadi hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya

Ukuran Perusahaan

Menurut Mufqi (2015) pada Ningsih *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan (*size*) dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai dari komponen-komponen tersebut, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan (*size*) dalam penelitian ini diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan. Kieso, *et al* (2011) jumlah aset adalah segala sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan akibat dari transaksi di masa lalu dan memiliki manfaat ekonomis bagi perusahaan. Ukuran perusahaan juga menunjukkan informasi sekaligus mencerminkan kesadaran oleh pihak manajemen perusahaan mengenai informasi, baik berupa pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan. Perusahaan yang memiliki sumber daya yang berkualitas dan banyak sumber informasi, memiliki banyak staf, memiliki pengendalian internal yang kuat, memiliki pengawasan investor, dan sistem informasi yang canggih, maka hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara lebih cepat (Pradipta, 2017 dalam Ningsih *et al.*, 2020)

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2012). Harahap (2013) dalam bukunya menjelaskan bahwa rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya, disamping itu, melalui rasio likuiditas dapat pula diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik dimana hal tersebut masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2012). Informasi tentang likuiditas perusahaan sangat dibutuhkan oleh para *stakeholder* perusahaan, maka dari itu ketepatan waktu informasi ini merupakan suatu yang penting bagi para penggunanya. Pemilik modal memerlukan informasi likuiditas untuk menganalisa kesehatan keuangan perusahaan. Institusi pemberi pinjaman juga membutuhkan informasi likuiditas perusahaan (debitur) untuk menganalisa kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek dan sebagai pertimbangan dalam pemberian pinjaman

Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio keuangan yang menunjukkan tingkat utang yang telah dikeluarkan oleh suatu badan usaha. Rasio *leverage* dapat disebut juga dengan istilah rasio solvabilitas yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik utang jangka panjang atau utang jangka pendeknya. Rasio *leverage* membandingkan antara total beban utang perusahaan terhadap aset atau ekuitasnya. Informasi tentang *leverage* perusahaan sangat dibutuhkan oleh pemilik modal, kreditor, dan calon investor. Pemilik modal membutuhkan informasi *leverage* perusahaan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dan prospek *sustainability* di masa mendatang, kreditor mempertimbangkan informasi *leverage* untuk pengambilan keputusan pemberian pinjaman, sedangkan calon investor akan cenderung memilih perusahaan yang tingkat *leverage* rendah untuk menghindari risiko dalam berinvestasi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Pengambilan sampel menggunakan *non-probably sampling* melalui *purposive sampling* dengan kriteria 1) Perusahaan *go public* sektor manufaktur sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, 2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2022 secara berturut-turut dan lengkap, 3) Perusahaan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik. Berdasarkan proses seleksi terdapat 56 perusahaan dengan total observasi data sebanyak 280 sampel.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan *variable independent* yang digunakan adalah profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage*. Pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Sedangkan dalam penelitian ini perusahaan yang dikatakan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan (Susilo & Fatmayeti, 2015). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori: kategori 0 untuk perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangannya, kategori 1 untuk perusahaan yang menyampaikan atau publikasi laporan keuangannya secara tepat waktu.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (Puspaningrum, 2013). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA) (Saputra, 2016). Berikut rumus untuk menghitung tingkat profitabilitas perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Umur perusahaan merupakan salah satu atribut perusahaan yang mencerminkan seberapa lama perusahaan bertahan (*exist*) untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta mampu melihat kesempatan yang ada untuk mengembangkan usahanya (Rambe, Ruwanti & Sari, 2016). Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Rambe, Ruwanti & Sari, 2016)

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan (*size*) dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan (*size*) dalam penelitian ini diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) pada penelitian ini diproksikan dengan menggunakan Ln total aset, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban lancar pada saat jatuh tempo (Kasmir, 2017). Dalam penelitian ini,

rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Berikut rumus untuk menghitung tingkat likuiditas perusahaan.

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$$

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang. *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini bisa diproksikan dengan DER (*debt to equity ratio*) yaitu untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dengan menambahkan pada modal perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi logistik dengan persamaan sebagai berikut

$$Ln(TIME) \frac{Tepat}{1 - Tepat} = a + b_1PROF + b_2AGE + b_3SIZE + b_4LIK + b_5LEV + \epsilon$$

Keterangan:

- $Ln(TL/1-TL)$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatanwaktu penyampaian laporan keuangan tahunan.
- PROF = Profitabilitas
- AGE = Umur Perusahaan
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- LIK = Likuiditas
- LEV = Leverage

Hasil dan Pembahasan
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TIME	280	.00	1.00	.6179	.48678
PROF	280	-.41	.59	.0413	.13874
AGE	280	3.00	121.00	27.5179	17.28632
LN_SIZE	280	21.98	32.76	28.8894	1.87311
LIK	280	.11	14.20	1.7852	1.74562
LEV	280	-19.56	24.85	1.4052	3.21617
Valid N (listwise)	280				

Classification Table^{a,b}

Observed	TIME	Tidak Tepat Waktu	Predicted		Percentage Correct
			Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu	
Step 0	TIME	Tidak Tepat Waktu	0	107	.0
		Tepat Waktu	0	173	100.0
Overall Percentage					61.8

a. Constant is included in the model.
b. The cut value is .500

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan diproksikan dengan variabel *dummy* 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan *dummy* 1 untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Dari 280 observasi, rata-rata ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah 0.61%. Standar deviasi memiliki nilai yang tidak terlalu jauh dengan nilai *mean* yaitu sebesar 0.48. Berdasarkan perhitungan dari observasi dengan sampel 280 data penelitian, sebanyak 173 kali atau 61.8 % penyampaian laporan keuangan tepat pada waktunya di lain sisi hanya 107 kali atau 38.2% penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu.

Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan mengukur rasio *return on asset* dengan membandingkan jumlah laba bersih dengan total aset perusahaan. Dari 280 kesempatan observasi, nilai rata-rata profitabilitas adalah 0.0413 dengan standar deviasi sebesar 0.13874 Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-rata menandakan penyebaran data profitabilitas cukup bervariasi. Umur perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan interval tahun yang diukur dari tahun perusahaan pertama kali berdiri hingga tahun pengambilan sampel. Dari 280 observasi yang dilakukan, nilai rata-rata umur perusahaan dalam penelitian ini adalah 27.5179 tahun dengan standar deviasi 17.28632. Nilai rata-rata umur perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasinya menunjukkan bahwa variabel independen umur perusahaan memiliki penyebaran data yang kurang bervariasi.

Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Dari 280 observasi yang dilakukan, nilai rata-rata dari ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah 28.8894 dengan standar deviasi 1.87311. Standar deviasi yang lebih kecil dibanding nilai rata-rata menunjukkan persebaran data untuk variabel independen ukuran perusahaan kurang bervariasi. Likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Dari 280 observasi dalam penelitian ini rata-rata likuiditas yang dihasilkan adalah 1.7852 dengan standar deviasi 1.74562. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata dapat diinterpretasikan bahwa penyebaran data untuk variabel independen likuiditas kurang bervariasi. Perhitungan *leverage* diukur melalui *debt equity ratio* dengan membagikan total kewajiban perusahaan dengan total ekuitasnya. Dari 280 observasi rata-rata dari perhitungan *debt equity ratio* dalam penelitian ini adalah 1.4052 dengan standar deviasi 3.21617. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menandakan penyebaran data untuk variabel independen *leverage* cukup bervariasi.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PROF	.838	1.194
	AGE	.993	1.007
	SIZE	.863	1.159
	LIK	.937	1.068
	LEV	.937	1.067

a. Dependent Variable: TIME

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan nilai *tolerance* yang dihasilkan pada penelitian ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,10. Di samping itu, nilai VIF yang dihasilkan menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 10. Yang memiliki arti bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independennya. Berikut adalah hasil uji kelayakan model *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit*.

Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test*)

Pengujian kesesuaian model atau *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* ini digunakan untuk menguji apakah data empiris cocok atau tidak dengan model. Layak tidaknya model keseluruhan dapat dilihat dengan menggunakan angka-angka probabilitas signifikansi *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit*. Nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* > 0.05% (diatas 0.05%) menunjukkan model regresi *binary* logistik dapat digunakan karena tidak terdapat perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dan yang diamati

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.378	8	.100

Sumber: Output SPSS, 2024

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Penilaian keseluruhan model regresi ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Log Likelihood* (LL). Perhitungan *Log Likelihood* (LL) adalah dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2 LL) pada awal (*Block Number*=0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2 LL) pada tabel akhir (*Block Number*=1). Penurunan nilai yang terjadi pada *-2LL Block Number*=0 dengan nilai *-2LL Block Number*=1 menunjukkan model regresi yang baik.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Model Fit 1 (Block Number=0)

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0 1	372.463	.471
2	372.458	.480
3	372.458	.480

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 372.458
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Output SPSS, 2024

Tabel 4. 5 Hasil Uji Model Fit 2 (Block Number=1)

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	PROF	AGE	LN_SIZE	LIK	LEV
Step 1 1	335.457	-2.036	3.792	.010	.063	.149	.008
2	332.822	-2.095	5.264	.012	.061	.190	.012
3	332.771	-2.084	5.530	.012	.060	.196	.012
4	332.771	-2.084	5.537	.012	.060	.196	.012
5	332.771	-2.084	5.537	.012	.060	.196	.012

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 372.458
- d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 4. 6 Omnibus Test of Model Coefficient

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	39.687	5	.000
Block	39.687	5	.000
Model	39.687	5	.000

Sumber: Output SPSS, 2024

Tabel 4.4 dan 4.5 menunjukkan perbandingan nilai -2LL pada *block number=0* dan *block number=1*. Hasil perhitungan nilai -2LL tersebut menunjukkan bahwa nilai -2LL pada blok pertama (*block number=0*) adalah 372.458 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai -2LL pada blok kedua (*block number=1*) 332.771 sehingga dapat diinterpretasikan model regresi dalam penelitian adalah model yang baik. Tabel 4.6 menunjukkan terdapat penurunan -2LL sebesar 39.687 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga diharapkan secara statistic adanya penambahan variabel x dalam model penelitian ini akan memperbaiki model *fit*.

Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik bertujuan untuk memproyeksikan besar variabel terikat yang berupa variabel binary dengan menggunakan data variabel bebas yang telah diketahui nilainya (Sunyoto, 2021). Analisis regresi logistik ini digunakan karena variabel terikat yang digunakan adalah variabel dummy yaitu penilaian apakah perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya atau tidak.

Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Hipotesis

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	PROF	5.537	1.399	15.665	1	.000	253.801
	AGE	.012	.008	2.052	1	.152	1.012
	SIZE	.060	.074	.653	1	.419	1.062
	LIK	.196	.095	4.249	1	.039	1.216
	LEV	.012	.040	.096	1	.756	1.013
	Constant	-2.084	2.152	.937	1	.333	.124

a. Variable(s) entered on step 1: PROF, AGE, SIZE, LIK, LEV.

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka model regresi yang terbentuk antara ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage, yaitu:

$$\ln(\text{TIME}) \text{ Tepat}/(1\text{-Tepat}) = -2.084 + 5.537\text{PROF} + 0.012\text{AGE} + 0.060\text{SIZE} + 0.196\text{LIK} + 0.012\text{LEV} + \varepsilon$$

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada analisis regresi logistik dinamakan *Pseudo R Square*. Terdapat dua pengukuran *Pseudo R2* yaitu *Cox and Snell R2* dan *Nagelkerke R2*. Nilai *Pseudo R2* menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021).

Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	332.771 ^a	.132	.180

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Output SPSS, 2024

Dari informasi tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai Cox & Snell R Square adalah 0.132 atau 13.2% dan Nagelkerke R Square sebesar 0.180 atau 18%. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 18% menunjukkan bahwa dalam penelitian ini hanya 18% ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yang ada dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 82% dijelaskan oleh faktor lain selain variabel-variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis dan Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil uji wald menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai statistik wald sebesar 15.665 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan diterima karena memiliki nilai signifikansi dibawah 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan profitabilitas akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh kinerja manajemen perusahaan maka akan semakin tepat waktu juga manajemen perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Profitabilitas yang tinggi menjadi suatu kabar baik bagi manajemen perusahaan yang artinya manajemen perusahaan sudah melakukan kinerja yang baik, berita baik tersebut harus dipublikasikan secara tepat waktu kepada public. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Marfuah *et al.* (2021), Veronika *et al.* (2019), Firda *et al.* (2021), Rahmawati *et al.* (2022), Darmayoni *et al.* (2022), dan pada penelitian Anggradita *et al.* (2022).

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil uji wald menunjukkan umur perusahaan memiliki nilai statistik wald sebesar 2.052 dengan nilai signifikansi 0.152 (> 0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak diterima karena memiliki nilai signifikansi diatas 5%. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tua umur perusahaan belum tentu dapat menyampaikan laporan keuangan perusahaannya secara tepat waktu. Begitupun sebaliknya, perusahaan yang memiliki umur yang masih relatif muda belum tentu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya. Karena semakin panjang umur perusahaan maka akan semakin banyak permasalahan yang akan dihadapi sehingga dapat menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryadi (2021), Marfuah *et al.* (2021), Astuti & Erawati (2018), Rahmawati *et al.* (2022) dan penelitian Setiyawan (2017) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara umur perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil uji wald menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai statistik wald 0.653 dengan signifikansi 0.419. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa H3 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak diterima karena memiliki nilai signifikansi di atas 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak dipengaruhi seberapa besar ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar ataupun kecil tidak berpengaruh terhadap tepat atau tidaknya waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan semakin disorot dan lebih dikenal oleh publik, semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka akan semakin besar pula tekanan yang akan diberikan oleh masyarakat atas keterbukaan dan ketepatan penyampaian informasi keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka akan semakin luas dan sulit pula pengelolaan kegiatan ekonomi perusahaan tersebut, terlebih jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan konsolidasi. Hasil penelitian ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Suryadi (2021), Astuti & Erawati (2018), Carolina & Tobing (2019), Marfuah *et al.* (2021), Jayanti (2018), Machmuddah *et al.*, (2020), Arniman *et al.*, (2020), Nurlen *et al.*, (2021), dan penelitian Veronika *et al.*, (2019) yang menyatakan hasil yang sama.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil uji wald menunjukkan variabel independen likuiditas memiliki nilai statistik wald sebesar 4.249 dengan signifikansi 0.039. Dari nilai tersebut dapat diterjemahkan bahwa H4 yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima karena nilai signifikansi dari variabel independen likuiditas di atas 5%. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut menandakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan ke OJK. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*). Dalam teori keagenan, pihak manajemen perusahaan sebagai agen harus memberikan tanggung jawabnya kepada investor. Tanggung jawab tersebut berupa informasi keuangan yang didalamnya tentu terdapat laporan posisi keuangan yang mencantumkan kewajiban atau liabilitas dari perusahaan. Baik atau tidaknya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan maka akan semakin tepat waktu juga manajemen perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya ke publik. Tingkat likuiditas yang tinggi menjadi kabar baik bagi manajemen perusahaan yang artinya manajemen perusahaan dapat menangani dan melunasi kewajiban lancar jangka pendeknya secara baik, adanya kabar baik ini membuat perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rahmawati

& Khoiriawati (2022), Alvionita *et al.* (2021), Alvionita *et al.* (2021), dan penelitian Pelleng *et al.*, (2023)

Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil uji wald menunjukkan variabel leverage memiliki nilai statistik wald sebesar 0.096 dengan signifikansi 0.756 (> 0.05). Hasil pengujian ini dapat diinterpretasikan bahwa H5 yang menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak terima karena memiliki nilai signifikansi di atas 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa walaupun suatu perusahaan memiliki nilai hutang yang cukup besar, namun dengan restrukturisasi hutang yang baik akan menghindarkan perusahaan tersebut dari risiko *financial distress*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat mengatasi permasalahan hutang melalui suatu proses seperti restrukturisasi hutang. Dalam kondisi masa pemulihan akibat krisis ekonomi permasalahan hutang dianggap sebagai hal yang biasa selama ada kemungkinan untuk menyelesaikan maupun membayar segala kewajibannya. Perusahaan dengan *leverage* tinggi namun dapat menangani segala kewajibannya lewat prosedur restrukturisasi hutang yang baik dapat mendukung keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan. Hasil penelitian *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti Supratini *et al.* (2020), Fujianti & Satria (2020), Firnanti & Karmudiandri (2020), dan penelitian Suryadi (2021).

Kesimpulan

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Peneliti selanjutnya disarankan untuk akan melakukan penelitian ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan objek penelitian lainnya di berbagai sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia misalnya seperti di sektor *financials* dan di sektor *listed investment product* untuk memperkaya sumber *literature*. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari variabel independen lainnya dalam penelitian ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan selain variabel dalam penelitian ini. Disamping itu, peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian lebih dari lima tahun ataupun menggunakan tahun terbaru pada periode penelitian, hal ini dapat menunjukkan tren yang paling mendekati kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR REFERENSI

Afriyeni, & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *OSF Preprints*, 5(2), 1–17. <https://osf.io/rv4qf>

- Alvionita, L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(11), 51–67.
- Anggradita, D., & Nazar' Mohamad Rafki. (2019). Pengaruh Likuiditas, Probabilitas, dan Corporate Governanceterhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan(Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3418–3425.
- Anugerah, A. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 219–228. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2407>
- Arniman Zebua, Selfie Gultom, & Yohannes. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi*, 6(1), 88–101. <https://doi.org/10.47663/abep.v6i1.47>
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.
- Afriyeni, & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *OSF Preprints*, 5(2), 1–17. <https://osf.io/rv4qf>
- Alvionita, L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(11), 51–67.
- Anggradita, D., & Nazar' Mohamad Rafki. (2019). Pengaruh Likuiditas, Probabilitas, dan Corporate Governanceterhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan(Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3418–3425.
- Anugerah, A. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 219–228. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2407>
- Arniman Zebua, Selfie Gultom, & Yohannes. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi*, 6(1), 88–101. <https://doi.org/10.47663/abep.v6i1.47>
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91>
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Eka Putra, W., Yuliusman, & Firsta Wisra, R. (2020). the Relations Among Firm Characteristic, Capital Intensity, Institutional Ownership, and Tax Avoidance: Some Evidence From Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 315–322. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8142>

- Firda, N., Eka, W., & Olimsar, F. (2021). Pengaruh Kesulitan Keuangan dan Profitabilitas terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *Jambi Accounting Review (JAR) JAR*, 2(3), 280–294. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/>
- Firnanti, F., & Karmudiandri, A. (2020). Corporate Governance and Financial Ratios Effect on Audit Report Lag. *GATR Accounting and Finance Review*, 5(1), 15–21. [https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(2))
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm size, profitability, leverage as determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK). *Dsak Iai*, 1–78. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan \(KKPK\).pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE%20Kerangka%20Konseptual%20Pelaporan%20Keuangan%20(KKPK).pdf)
- Indonesia Stock Exchange (2023). Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2020. *Pengumuman*, 30(X), 1–5.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 26–33. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.238>
- Jurnal, J. A. E., Dan, A., Laporan, P., Perusahaan, K., & Periode, B. E. I. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu*. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18375>
- Machmuddah, Z., Iriani, A. F., & St. Utomo, D. (2020). Influencing factors of audit report lag: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(6), 148–156. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2020-0119>
- Marfuah, M., Sakilah, S., & Prasetyo, P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 80. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111864>
- Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/view/112192>
- Ningsih, Y., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018). *E-Jra*, 09(10), 58–75.
- Nurlen, F., Sutarjo, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 37–56.
- Pelleng, B. G., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 18(4), 261–270.
- Purwohedi, U. (2022). *Metode Penelitian (Prinsip dan Praktik)*. Raih Asa Sukses. <https://doi.org/978-979-013-316-7>
- Putra. (2022). *Ini Jeroan 5 Saham yang Terancam Didepak Dari BEI!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/>
- Simatupang: Putra; Herawaty.(2018). Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 1(2), 143–156. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi>
- Supartini, Ni Made., Endiana, I Dewa Made., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas,

- Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 3, NO 1(E-ISSN2716-2710),73-83.
- Supratini, F., Kencana, D. T., Fadly, M., Amanda, A., Renaldi, P., & Redita, S. R. (2020). Faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi kasus pada perusahaan publik sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019 - 2020). *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 1–12.
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v5i2.246>
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Jurnal 2 Indo 2018. *Sinta. Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2(2), 20–30.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 10(2), 136.
- Videsia, Y., Agung, R. E. Wi., & Nurcahyono, N.(2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i1.12200>